

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis regresi terhadap variabel-variabel penelitian, yang kemudian dilanjutkan dengan pengujian terhadap hipotesis-hipotesis penelitian, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut.

1. Utang memiliki pengaruh negatif terhadap *insider ownership*. Artinya teori yang menyatakan bahwa perusahaan yang kepemilikan saham oleh manajemennya tinggi cenderung memiliki tingkat utang yang kecil terbukti.
2. *Dividend payout ratio* memiliki pengaruh negatif terhadap *insider ownership*. Hal ini juga telah membuktikan teori yang menyatakan bahwa perusahaan yang *insider ownership*nya tinggi cenderung membagikan dividen yang rendah.
3. Risiko bisnis berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap *insider ownership*. Teori ini tidak terbukti karena ketika risiko bisnis suatu perusahaan meningkat maka kinerja perusahaan menjadi sulit diawasi dari luar atau pengawasan akan lebih banyak dilakukan dari dalam perusahaan. Kenaikan risiko ini juga akan berdampak pada ketidakpastian pengembalian saham sehingga manajer akan menghindari pembayaran dividen yang tinggi.

4. Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *insider ownership*. Ini juga tidak terbukti secara teori karena ketika perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi maka dividen yang dibayarkan pun akan meningkat dan penggunaan dana dari hutang pun semakin menurun.
5. Adapun dari uji asumsi klasik terbukti pada model awal tidak terjadi multikolinearitas maupun autokorelasi namun terjadi heteroskedastisitas, namun telah dilakukan perbaikan.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sample perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2004. Ada beberapa perusahaan yang pada tahun 2004 belum diterbitkan. Selain itu, penelitian ini berdasarkan teori yang sudah ada namun menggunakan alat analisis yang berbeda yaitu regresi.

5.3 Saran

Pada penelitian ini telah menggunakan alat analisis yang berbeda dengan penelitian yang sebelumnya dan hasilnya ada yang konsisten dan ada yang tidak konsisten. Maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan alat yang lebih sesuai dengan didukung data yang relevan. Penulis menyarankan agar manajer meningkatkan kepemilikan sahamnya karena dengan kepemilikan saham yang besar maka manajer memiliki hak suara yang besar dalam pengelolaan

perusahaan sehingga manajer dapat merasakan langsung manfaat atas keputusan yang diambil, baik itu keputusan yang menguntungkan maupun yang merugikan. Di samping itu, dengan peningkatan kepemilikan manajerial dapat mengatasi risiko pada perusahaan.

